

## ANALISIS EFEKTIVITAS PARKIR DI PASAR TRADISIONAL FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK

### ANALYSIS OF PARKING EFFECTIVENESS IN FLAMBOYAN TRADITIONAL MARKET IN PONTIANAK CITY

Marlianilius Jemi<sup>1</sup>, Slamet Widodo<sup>2</sup>, Elsa Tri Mukti<sup>3</sup>, Said Basalim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Tanjungpura, Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara,  
Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78124, Indonesia  
Email: [brojms82@gmail.com](mailto:brojms82@gmail.com)

#### ABSTRAK

*Permasalahan parkir di Pasar Tradisional Flamboyan, yang terletak di Jalan Gajahmada, Kota Pontianak, menjadi isu yang kompleks karena kurangnya fasilitas parkir yang memadai. Hampir 90 persen parkir di area ini memanfaatkan badan jalan (on street parking), yang sering kali menyebabkan kemacetan lalu lintas berkepanjangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas ruang parkir di pasar tersebut dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh pengunjung pasar, dan sampel diambil menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif selama periode pengamatan tujuh hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat melebihi 100%, yang berarti lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung seluruh kendaraan. Hal ini menyebabkan banyak pengunjung memilih memarkirkan kendaraannya di luar lahan parkir yang disediakan, sehingga memperparah kemacetan di ruas jalan. Untuk meningkatkan efektivitas ruang parkir, diperlukan penataan ulang area parkir agar dapat mengakomodasi lebih banyak kendaraan dan mengurangi penggunaan badan jalan sebagai area parkir.*

**Kata kunci:** Efektivitas, Karakteristik Parkir, Pasar Tradisional, Ruang Parkir

#### ABSTRACT

*The parking problem in Flamboyan Traditional Market, located on Jalan Gajahmada, Pontianak City, has become a complex issue due to the lack of adequate parking facilities. Almost 90 percent of parking in this area utilizes the road (on-street parking), which often causes prolonged traffic congestion. This study aims to analyze the effectiveness of parking spaces in the market using data collection methods through interviews and questionnaires. The study population was all market visitors, and samples were taken using the proportionate stratified random sampling technique. Data analysis was carried out quantitatively and qualitatively during a seven-day observation period. The results showed that the parking index for two-wheeled and four-wheeled vehicles exceeded 100%, which means that the available parking area cannot accommodate all vehicles. This causes many visitors to choose to park their vehicles outside the parking area provided, thus worsening congestion on the road. To increase the effectiveness of parking spaces, it is necessary to rearrange the parking area so that it can accommodate more vehicles and reduce the use of the road as a parking area.*

**Keywords:** Characteristics, Effectiveness, Parking Space, Traditional Market

**PENDAHULUAN**

Transportasi merupakan kebutuhan yang penting dalam kegiatan sehari-hari, baik itu kegiatan umum, ekonomi, ataupun barang dan jasa (Wulandari, 2015). Kemudahan transportasi dalam melakukan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain menjadi pilihan seseorang dalam

bermobilisasi, baik itu dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Pontianak tahun 2021, jumlah kendaraan roda dua dan roda empat yang ada di Kota Pontianak dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Kendaraan di Kota Pontianak Tahun 2018-2020

No.	Tahun	Jumlah Kendaraan Roda Dua (Unit)	Jumlah Kendaraan Roda Empat (Unit)
1.	2018	281.435	50.842
2.	2019	245.841	63.584
3.	2020	635.841	119.941

Tabel di atas menunjukkan data jumlah kendaraan roda dua dan roda empat selama tiga tahun, dari 2018 hingga 2020. Berikut adalah uraian dari setiap tahun:

1. Tahun 2018: Terdapat 281.435 unit kendaraan roda dua dan 50.842 unit kendaraan roda empat.
2. Tahun 2019: Jumlah kendaraan roda dua adalah 245.841 unit, sementara kendaraan roda empat berjumlah 63.584 unit.
3. Tahun 2020: Kendaraan roda dua meningkat signifikan menjadi 635.841 unit, dan kendaraan roda empat juga meningkat menjadi 119.941 unit.

Dari data tersebut, terlihat peningkatan yang signifikan dalam jumlah kendaraan roda dua dan roda empat dari tahun 2019 ke 2020. Tahun 2020 menunjukkan lonjakan yang paling mencolok dalam jumlah kendaraan roda dua.

Berdasarkan data pada Tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi pertumbuhan jumlah kendaraan yang signifikan di Kota Pontianak (Rustam dkk., 2023). Hal ini tentu saja akan menambah kepadatan arus lalu lintas yang terjadi di Kota Pontianak (Prasetyo dkk., 2014).

Jalan Gajahmada merupakan salah satu jalan yang ada di Kota Pontianak yang mempunyai kepadatan arus lalu lintas yang sangat padat (Rismawati, 2019). Kondisi ini diperparah dengan keberadaan pasar tradisional Flamboyan yang merupakan salah satu pasar tradisional terbesar yang ada di Kota Pontianak. Dikarenakan besarnya pasar tersebut, menyebabkan tingginya angka pengunjung baik pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua maupun kendaraan roda empat (Untu dkk., 2021). Hal ini memunculkan permasalahan yang sangat kompleks yaitu kurangnya ruang parkir yang tersedia di area pasar Flamboyan (Hidayatuzidnan dkk., 2023), sehingga menyebabkan adanya parkir-parkir kendaraan yang memakan ruas jalan Gajahmada tersebut (Rahmah dan Warsono, 2018).

Pembahasan terkait parkir, perlu diketahui beberapa istilah penting, yaitu:

1. Kapasitas Parkir
2. Kapasitas Normal
3. Durasi Parkir
4. Kawasan Parkir
5. Kebutuhan Parkir
6. Lama Parkir
7. Puncak Parkir

## Analisis Efektivitas Parkir (Marlianilius/ hal. 11-17)

Permasalahan parkir di Jalan Gajahmada ini khususnya pada pasar tradisional Flamboyan di Kota Pontianak merupakan masalah yang kompleks, karena sampai sekarang belum tersedia fasilitas parkir yang memadai sehingga masih banyak dijumpai parkir di pinggir jalan (Rohman dan Larasati, 2023). Di mana hampir 90% parkirnya memanfaatkan badan jalan (*on street parking*) sebagai areal parkir sehingga sering menyebabkan kemacetan lalu lintas berkepanjangan pada ruas jalan Gajahmada (Sarpawi dkk., 2018).

Berdasarkan hal-hal yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis merasa perlu untuk menemukan solusi dari kurangnya ruang parkir yang ada pada pasar tradisional Flamboyan di Kota Pontianak (Zaman dan Khaq, 2023). Agar arus lalu lintas pada ruas Jalan Gajahmada tidak terganggu akibat adanya ruang parkir yang menggunakan ruas Jalan Gajahmada (Pramudyo, 2014). Selain itu, agar solusi yang diberikan dapat tepat sasaran (Amin, 2016). Penulis merasa perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung pasar tradisional Flamboyan di Kota Pontianak (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2012).

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis efektivitas ruang parkir di pasar tradisional Flamboyan, Kota Pontianak. Metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data numerik yang diperoleh dari kuesioner, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari wawancara (Asiah, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung pasar tradisional Flamboyan di Kota Pontianak (Wahyunita dkk., 2015). Sampel diambil menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, dengan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Michel, menghasilkan

total 100 responden. Sampel terdiri dari 70 pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua dan 30 pengunjung yang menggunakan kendaraan roda empat.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*, seperti yang dijelaskan oleh Prof. Dr. M. Hasbi Amiruddin, M.A. (Amin, 2016). Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan proporsi yang sama dengan populasi sebenarnya, sehingga hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Dengan teknik ini, populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan karakteristik tertentu, dan sampel diambil dari setiap strata sesuai dengan proporsi mereka dalam populasi total. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang berarti data tersebut diperoleh langsung dari objek penelitian, bukan dari sumber sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama: wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan dengan pejabat Dinas Perhubungan Kota Pontianak dan perwakilan Pemerintah Kota Pontianak. Ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam dan informasi kualitatif mengenai kebijakan dan pandangan pemerintah terkait fasilitas parkir. Sementara itu, kuesioner diberikan kepada pengunjung pasar untuk mengukur kepuasan mereka terhadap fasilitas parkir yang tersedia. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai tingkat kepuasan dan persepsi pengguna.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata dan persentase dari hasil kuesioner. Ini membantu dalam mengidentifikasi tren umum dan tingkat kepuasan rata-rata di antara responden.

## Analisis Efektivitas Parkir (Marlianilius/ hal. 11-17)

Untuk analisis kualitatif, hasil wawancara diolah untuk melengkapi data kuantitatif, memberikan konteks dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi pengguna dan kebijakan pemerintah. Proses ini membantu menyoroti aspek-aspek yang mungkin tidak terlihat dalam analisis kuantitatif saja.

Selain itu, skala *Likert* digunakan dalam kuesioner untuk mengukur tanggapan responden. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap pernyataan tertentu, biasanya pada skala lima atau tujuh poin. Penggunaan skala *Likert* membantu mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, memudahkan analisis statistik dan interpretasi hasil. Hal ini sejalan dengan praktik terbaik dalam penelitian survei, di mana pengukuran yang jelas dan konsisten sangat penting untuk validitas dan reliabilitas data (Girsang dkk., 2023).

Secara keseluruhan, kombinasi dari teknik sampling yang tepat, pengumpulan data primer, dan analisis komprehensif membuat penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas fasilitas parkir di pasar tradisional

Flamboyan. Pendekatan yang terstruktur dan sistematis ini memastikan bahwa hasil penelitian dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik mengenai peningkatan fasilitas parkir dan layanan terkait di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas ruang parkir di pasar tradisional Flamboyan, Kota Pontianak. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara, ditemukan bahwa indeks parkir untuk kendaraan roda dua dan roda empat melebihi 100%, menunjukkan bahwa kapasitas parkir yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung seluruh kendaraan pengunjung. Hal ini menyebabkan banyak pengunjung memarkirkan kendaraannya di luar lahan parkir yang disediakan, yang berkontribusi pada kemacetan lalu lintas di sekitar pasar.

Untuk memperjelas hasil penelitian, berikut adalah data jumlah keseluruhan distribusi keluar masuk kendaraan roda dua pada tanggal 15–21 April 2022 pukul 06.00–09.00 yang ditunjukkan dalam Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Jumlah Keseluruhan Distribusi Keluar Masuk Kendaraan Roda Dua 15–21 April 2022 Pukul 06.00–09.00 WIB Pasar Tradisional Flamboyan Pontianak.

No.	Hari	Tanggal	Masuk	Keluar
1.	Jumat	15 April 2022	1.735	1.265
2.	Sabtu	16 April 2022	1.791	1.102
3.	Minggu	17 April 2022	1.754	1.262
4.	Senin	18 April 2022	1.668	750
5.	Selasa	19 April 2022	1.619	699
6.	Rabu	20 April 2022	1.504	689
7.	Kamis	21 April 2022	1.716	949

Tabel di atas memberikan informasi mengenai jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari suatu lokasi selama satu minggu,

dari tanggal 15 April 2022 hingga 21 April 2022. Berikut adalah uraian dari setiap hari:

### Analisis Efektivitas Parkir (Marlianilius/ hal. 11-17)

1. Jumat, 15 April 2022: Sebanyak 1.735 kendaraan masuk dan 1,265 kendaraan keluar.
2. Sabtu, 16 April 2022: Terdapat 1.791 kendaraan yang masuk dan 1,102 kendaraan yang keluar.
3. Minggu, 17 April 2022: Kendaraan yang masuk berjumlah 1.754, sementara yang keluar 1.262.
4. Senin, 18 April 2022: Pada hari ini, 1.668 kendaraan masuk dan 750 kendaraan keluar.
5. Selasa, 19 April 2022: Jumlah kendaraan yang masuk adalah 1.619, dengan 699 kendaraan keluar.
6. Rabu, 20 April 2022: Sebanyak 1.504 kendaraan masuk dan 689 kendaraan keluar.
7. Kamis, 21 April 2022: Pada hari Kamis, 1.716 kendaraan masuk dan 949 kendaraan keluar.

Dari data tersebut, terlihat bahwa jumlah kendaraan yang masuk dan keluar bervariasi setiap harinya. Puncak jumlah kendaraan masuk terjadi pada hari Sabtu (16 April 2022) dengan 1.791 kendaraan, sementara jumlah kendaraan keluar tertinggi terjadi pada hari Jumat (15 April 2022) dengan 1.265 kendaraan.

Berikut adalah data jumlah keseluruhan distribusi keluar masuk kendaraan roda empat pada tanggal 15–21 April 2022 pukul 06.00–09.00 yang ditunjukkan dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Jumlah Keseluruhan Distribusi Keluar Masuk Kendaraan Roda Empat 15–21 April 2022 Pukul 06.00–09.00 WIB Pasar Tradisional Flamboyan Pontianak

No.	Hari	Tanggal	Masuk	Keluar
1.	Jumat	15 April 2022	498	390
2.	Sabtu	16 April 2022	428	366
3.	Minggu	17 April 2022	495	354
4.	Senin	18 April 2022	712	500
5.	Selasa	19 April 2022	654	500
6.	Rabu	20 April 2022	767	521
7.	Kamis	21 April 2022	669	470

Tabel di atas menyajikan data jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari suatu lokasi selama satu minggu, dari tanggal 15 April 2022 hingga 21 April 2022. Berikut adalah uraian dari setiap hari:

1. Jumat, 15 April 2022: Sebanyak 498 kendaraan masuk dan 390 kendaraan keluar.
2. Sabtu, 16 April 2022: Terdapat 428 kendaraan yang masuk dan 366 kendaraan yang keluar.
3. Minggu, 17 April 2022: Kendaraan yang masuk berjumlah 495, sementara yang keluar 354.
4. Senin, 18 April 2022: Pada hari ini, 712 kendaraan masuk dan 500 kendaraan keluar.
5. Selasa, 19 April 2022: Jumlah kendaraan yang masuk adalah 654, dengan 500 kendaraan keluar.
6. Rabu, 20 April 2022: Sebanyak 767 kendaraan masuk dan 521 kendaraan keluar.
7. Kamis, 21 April 2022: Pada hari Kamis, 669 kendaraan masuk dan 470 kendaraan keluar.

Data menunjukkan jumlah kendaraan yang masuk dan keluar bervariasi setiap harinya, dengan puncak kendaraan masuk terjadi pada hari Rabu (20 April 2022), dan jumlah kendaraan keluar tertinggi pada hari Rabu juga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas parkir di pasar tradisional

Flamboyan tidak memadai untuk menampung jumlah kendaraan yang datang, terutama pada jam-jam sibuk. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa parkir di pinggir jalan dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan dan menyebabkan kemacetan. Oleh karena itu, diperlukan penataan ulang area parkir untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi penggunaan badan jalan sebagai area parkir.

Diskusi ini didukung oleh referensi utama dan terbaru yang menunjukkan pentingnya pengelolaan ruang parkir yang efektif untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dan kepuasan pengguna. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk memperluas lahan parkir dan mengimplementasikan sistem parkir yang lebih terstruktur untuk mengatasi masalah ini.

### SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas ruang parkir di pasar tradisional Flamboyan, Kota Pontianak, dengan fokus pada penyediaan fasilitas dan pelayanan parkir yang ada saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas parkir yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung seluruh kendaraan pengunjung, terutama pada jam-jam sibuk, yang menyebabkan banyak pengunjung memarkirkan kendaraannya di luar lahan parkir resmi. Indeks parkir yang melebihi 100% mengindikasikan bahwa fasilitas parkir saat ini tidak efektif dalam memenuhi kebutuhan pengunjung.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dapat dirumuskan, antara lain yaitu penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi solusi inovatif dalam pengelolaan ruang parkir, seperti penggunaan teknologi parkir pintar yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan parkir. Selain itu, pengelola pasar disarankan untuk memperluas lahan parkir dan mengimplementasikan sistem parkir yang

lebih terstruktur, seperti parkir bertingkat atau penggunaan sistem parkir elektronik untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan kepuasan pengunjung. Lalu, pemerintah Kota Pontianak perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendukung pengembangan infrastruktur parkir yang lebih baik, termasuk regulasi yang mengatur penggunaan badan jalan sebagai area parkir untuk mengurangi kemacetan lalu lintas.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan efektivitas ruang parkir di pasar tradisional Flamboyan dapat ditingkatkan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengunjung dan masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2016). *Pengantar Psikologi Umum*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Asiah T., S. (2017). *Manajemen Konflik Teori dan Aplikasi*. Gorontalo: Pustaka Cendekia.
- Girsang, W. P. S., Suswatiningsih, T. E., dan Dewi, C. W. A. (2023). Manajemen Transportasi Pengangkutan Tandan Buah Segar Menggunakan Dump Truck di PT Inti Kamparindo Sejahtera Riau. *Agroforetech*, 1(3), 1677–1686.
- Hidayatuzidnan, A., Rendra, M. I., dan Novianto, H. (2023). Kebutuhan Lahan Parkir Kendaraan Bermotor Roda Dua di Pasar Tradisional Ngumpakdalem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Sipilains*, 13(1), 58–67.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2012). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2012 Tahun 2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan Dan Status Jalan*.
- Pramudyo, A. (2014). Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta.

## Analisis Efektivitas Parkir (Marlianilius/ hal. 11-17)

- Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akutansi (JBMA)*. 2(1), 78–93.
- Prasetyo, Timboeleng, J. A., dan Poli, H. (2014). Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kawasan Pusat Perdagangan Kota Tomohon. *Jurnal Lingkungan Binaan & Arsitektur*, 6(3), 333–340.
- Rahmah, A. A. dan Warsono, H. (2018). Efektivitas Program Penataan Parkir di Kawasan Pusat Oleh-oleh Pandanaran Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 7(2), 1–16.
- Rismawati, F. (2019). Strategi Pemasaran STP (Segmenting, Targeting, Positioning) pada Larissa Aesthetic Center Cabang Jember. *Universitas Jember*.
- Rohman, A. dan Larasati, D. C. (2023). Revitalisasi Pasar Rakyat Sebagai Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional. *Anterior Jurnal*, 22(2), 69–75.
- Rustam, M. S. P. A., Arsyad, L. O. M. N., Sabaruddin, Halim, H., Maal, A., Lestari, U. S., Susilowati, Ahmad, S. N., Kardita, P. C. P., dan Soeparyanto T. S. (2023). *Rekayasa Lalu Lintas*. Solo: Tahta Media Group
- Sarpawi, Widodo, S., Marsudi, dan Nurhayati. (2018). Analisis Manajemen Lalu Lintas pada Persimpangan Jalan Sultan Hamid II - Jalan Tritura - Jalan Ya' M. Sabran di Kota Pontianak. *Jurnal Teknik Sipil (Journal of Civil Engineering, University of Tanjungpura)*, 18(1), 1–13.
- Simanjuntak, P., Lisa, N. P., dan Fahriana, N. (2024). Analisis Kebutuhan Parkir Pasar Tradisional Horas di Kota Pematang Siantar. *Journal of Civil Engineering, Building and Transportation (JCEBT)*, 8(2), 310–315.
- Untu, S., Rompis, S. Y. R., dan Waani, J. E. (2021). Analisa Parkir di Badan Jalan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lalu Lintas pada Suatu Ruas Jalan. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 11(2), 89–102.
- Wahyunita R., N, Sulistio, H., dan Suharyanto, A. (2015). Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir di Kampus Universitas Brawijaya. *Media Teknik Sipil*, 13(1), 79–90.
- Wulandari, S. (2015). Pengelolaan Parkir Tepi Jalan oleh UPTD Pengelola Parkir pada Dinas Perhubungan di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 3(1), 35–46.
- Zaman, A. Q. dan Khaq, M. Z. (2023). Analisis Politik Ruang Terbuka Hijau Studi Kasus pada Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. *Jurnal Politique*, 3(2), 97–113.